

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang penerapan model *small group discussion* sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan prestasi belajar pada materi pokok keperwiraan Nabi Muhammad SAW dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model *small group discussion* pada kelas V MI Nurussibyan Randugarut Tugu Semarang Tahun ajaran 2012/2013 pada materi pokok keperwiraan Nabi Muhammad SAW dilaksanakan dalam 2 siklus yang mana tiap siklusnya terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Proses pembelajarannya dilakukan dengan cara menyampaikan bahan ajar berupa penjelasan mengenai materi keperwiraan Nabi Muhammad SAW dan meminta peserta didik untuk memperhatikannya dan membentuk kelompok yang beranggotakan 3-4 peserta didik. Kemudian peserta didik diberikan tugas untuk diskusi kelompok sesuai dengan materi yang diajarkannya. Dilakukan pengamatan terhadap keefektifan peserta didik dan memberikan tes yang sesuai dengan kompetensi yang ditentukan untuk mengukur kemampuan peserta didik.
2. Penerapan model *small group discussion* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik kelas IV MI Nurrussibyan Randugarut Tugu Semarang pada materi pokok keperwiraan Nabi Muhammad SAW. Hal ini ditunjukkan oleh data hasil pengamatan keaktifan peserta didik sebelum diterapkan model *small group discussion* diperoleh rata-rata sebesar 53,84%. Setelah diterapkan model *small group discussion* diperoleh rata-rata pada siklus I sebesar 74,03%. Pada siklus II diperoleh rata-rata sebesar 83,65%. Kemudian hasil belajar peserta didik hal ini ditunjukkan oleh data sebelum diterapkan model *small group discussion* rata-rata hasil belajarnya yaitu sebesar 66,92 dengan ketuntasan belajar 53,84% jumlah

peserta didik yang tuntas 7 dan tidak tuntas 6 peserta didik. Setelah diterapkan model pembelajaran *small group discussion*, nilai rata-rata hasil belajar peserta didik pada siklus I meningkat menjadi sebesar 70,77 dengan ketuntasan belajar 76,92% dengan jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 10 peserta didik dan tidak tuntas 3 peserta didik. Pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar peserta didik meningkat mencapai 78,84 dengan ketuntasan belajar 92,30% dengan jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 12 peserta didik dan tidak tuntas sebanyak 1 peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan pengamatan peneliti selama melaksanakan penelitian tindakan kelas pada kelas V MI Nurussibyan Randugarut Tugu Semarang dalam meningkatkan prestasi belajar, maka peneliti merasa perlu memberikan saran-saran antara lain:

1. Bagi Guru

Hendaknya dalam proses belajar mengajar, guru benar-benar paham dan menyiapkan pembelajaran dengan sebaik mungkin agar materi tersampaikan secara maksimal. Hendaknya pembelajaran dirancang sedemikian rupa dan memperkaya variasi mengajar. Hal ini untuk mengantisipasi kejenuhan yang dialami oleh peserta didik. Guru selalu membantu perkembangannya terutama dari perilaku, pemikiran, dan pemahaman terhadap materi yang diajarkan. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *small group discussion* pada mapel sejarah kebudayaan Islam agar dapat dilakukan tidak hanya sampai pada selesainya penelitian ini saja, akan tetapi dilanjutkan dan dilaksanakan secara kontinu sebagai program untuk meningkatkan semangat dan mengurangi kejenuhan pada waktu melaksanakan pembelajaran.

2. Bagi Peserta Didik.

Sebaiknya ketika guru menerapkan metode pembelajaran di kelas, peserta didik dapat mengikuti instruksi guru dengan baik agar hasil yang dicapai sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru. Dengan begitu, akan

tercipta kerjasama yang baik antara guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Pihak Sekolah

Hendaknya seluruh pihak sekolah mendukung dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Kepada semua pihak terutama guru, sudah seharusnya meningkatkan kompetensi professional serta membekali diri dengan pengetahuan yang luas, karena sesungguhnya kompetensi yang dimiliki oleh guru sangat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran yang akhirnya akan dapat menghasilkan peserta didik yang berprestasi, berbudi pekerti luhur, dan berakhlakul karimah yang mampu berdampak positif pada perkembangan dan kemajuan sekolah.

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena hanya dengan karunia dan ridlo Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Penulis sadar bahwa meskipun ada upaya untuk menyelesaikan secara maksimal, namun pada kenyataannya masi terdapat kekurangan. Untuk itu, kritik konstruksif dan saran dari pembaca senantiasa penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini di masa mendatang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.